

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini merupakan bab akhir dari penelitian tindakan kelas (PTK). Bab ini memaparkan mengenai kesimpulan sebagai jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang terdapat pada rumusan permasalahan yang ada pada penelitian ini. Selain itu, dalam bab ini berisi pula saran untuk pihak-pihak yang berkaitan dengan penelitian ini. Saran tersebut bertujuan agar pihak bersangkutan yang ingin memperbaiki proses pembelajaran IPS.

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil, pembahasan dan analisis penulis dalam penelitian tindakan kelas sebagaimana yang telah diuraikan dalam bab IV, maka pada bagian ini penulis mengemukakan simpulan dari hasil penelitian, yakni:

1. Dengan melakukan perencanaan maka pelaksanaan siklus I sampai III mengalami peningkatan penilaian keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media video isu-isu sosial. Meningkatnya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media video isu-isu sosial dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam menentukan tema pada video dan alat-alat penunjang media video. Dengan adanya hal tersebut, siswa dapat ikut aktif dalam proses pembelajaran sehingga mampu membangkitkan kemampuan berpikir kritis siswa.
2. Penggunaan media video isu-isu sosial kontemporer untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dapat dijadikan sebagai sumber informasi untuk siswa agar dapat memahami konteks yang dibahas dalam proses pembelajaran. Dari hasil wawancara yang diberikan, banyak siswa yang menyatakan menyukai pembelajaran IPS dengan menggunakan media video, oleh karena itu kemampuan berpikir kritis siswa mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Dengan demikian penggunaan media video isu-isu sosial kontemporer dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran IPS.

3. Penggunaan media video isu-isu sosial kontemporer untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran IPS pada setiap siklusnya sudah meningkat dan berada dalam kategori baik. Hal ini berdasarkan penilaian berpikir kritis siswa yang telah dilakukan pada setiap pelaksanaan tindakan persiklusnya. Hal ini dapat dilihat bahwa pada setiap pelaksanaan siklus I masih termasuk ke dalam kategori “kurang”, kemudian siklus II mencapai kategori “baik” dan siklus III mencapai tingkat “sangat baik”. Penilaian lain yang mengalami peningkatan adalah keterlibatan siswa selama proses pembelajaran atau tanya jawab berlangsung. Dengan demikian penggunaan media video isu-isu sosial kontemporer dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran IPS dilihat dari peningkatan-peningkatan yang terjadi dalam proses pelaksanaan tindakannya setiap siklusnya.
4. Kendala yang dihadapi dalam menggunakan media video isu-isu sosial kontemporer salah satunya adalah keterbatasan guru dalam memilih video yang menarik bagi semua siswa. Oleh karena itu dilakukan refleksi sebagai upaya memperbaiki kekurangan-kekurangan yang mungkin akan terjadi agar kegiatan pembelajaran berikutnya lebih baik lagi. Salah satu upaya yang dilakukan oleh guru adalah memilih dengan cermat video isu-isu sosial kontemporer yang dapat menarik perhatian bagi semua siswa.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan, maka penulis mengajukan beberapa rekomendasi yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak terkait. Rekomendasi tersebut yakni:

1. Bagi pendidik yang ingin menggunakan media video isu-isu sosial kontemporer agar lebih mengembangkan materi atau permasalahan yang akan dibahas secara beragam. Kemudian permasalahan dalam video tersebut lebih menarik agar siswa dapat tertarik untuk menyaksikan video tersebut.
2. Bagi siswa, meningkatkan kemampuan berpikir kritis harus lebih ditingkatkan lagi dengan cara mengembangkan gagasan secara aktif dan

kreatif baik melalui mengemukakan pendapat, bertanya, dan menyanggah pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Sehingga pembelajaran IPS akan lebih menyenangkan dan melatih siswa agar dapat berpikir kritis secara beragam.

3. Bagi sekolah, diharapkan dapat mendukung dan memfasilitasi kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media video, karena terbukti dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Selain itu juga siswa dibiasakan untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritisnya dengan tidak hanya terfokus pada satu jawaban dalam buku teks saja, melainkan siswa dapat menganalisis permasalahan dengan baik. Dengan kemampuan berpikir kritis, siswa akan lebih mampu bersaing bukan hanya di lingkungan sekolah saja, melainkan bisa dapat mengatasi permasalahan di lingkungan masyarakat dengan baik.
4. Bagi peneliti selanjutnya, penggunaan media video isu-isu sosial kontemporer untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran IPS dapat dikembangkan lagi pada penelitian selanjutnya dengan menggunakan jenis media video yang berbeda. Namun, dengan beberapa perbaikan dari peneliti sebelumnya yaitu mengembangkan tema atau materi yang berbeda namun berkaitan dengan kehidupan sekitar siswa agar tujuan dari kegiatan pembelajaran sesuai dengan apa yang diharapkan.